40 Hadits Tentang Ilmu Dan Keutamaan Menuntut Ilmu

disusun oleh

Abu Asma Andre

PENDAHULUAN

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.

يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُواْ اتّقُواْ اللّهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنّ إِلاّ وَأَنْتُمْ مّسْلِمُونَ

يَآ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْراً وَنِسَآءً وَاتَّقُوْا اللَّهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْباً

يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُواْ اتّقُواْ اللّهَ وَقُولُواْ قَوْلاً سَدِيداً . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعِ اللّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً

أما بعد: فإن أصدق الكلام كلام الله وخير الهد ي هدي محمد وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

Banyak ulama yang menyusun dan mengumpulkan 40 hadits dalam aneka cabang pembahasan – yang selanjutnya dikenal sebagai Al ‘Arbaa’in – diantara yang paling terkenal secara mutlak adalah Al ‘Arbaa’in Al Imam An Nawawi *rahimahullah*. Sehingga tidaklah disebut Al ‘Arbaa’in maka yang langsung terbayang adalah Al ‘Arbaa’in Al Imam An Nawawi *rahimahullah*.

Sebenarnya beliau *rahimahullah* bukanlah yang pertama – terakhir dan satu satunya yang menyusun Al ‘Arbaa’in, sebut sebagai contoh Al Imam Al Ajurriy *rahimahullah* (wafat 360 H), Al Imam Al Baihaqiy *rahimahullah* (wafat tahun 458 H) dan dimasa sekarang ini Syaikh ‘Abdullah Al ‘Aqil *rahimahullah* dengan bukunya **Al ‘Arbaa’una fi Fadhli Al Masaajid wa ‘Imaraatiha**[1] yang beliau riwayatkan dengan sanadnya sampai kepada imam imam ahli hadits. Maka untuk mengikuti jejak langkah ulama, saya berusaha dengan segenap kemampuan saya untuk mengumpulkan 40 hadits terkait dengan ilmu dan saya beri judul “ **40 Hadits Tentang Keutamaan Ilmu dan Keutamaan Menuntut Ilmu “**

Semoga usaha kecil ini membawa manfaat bagi saya – orang tua saya – anak dan istri – serta seluruh kaum muslimin, dan memperberat timbangan amal dihadapan Allah ﷻ , untuk menghadapi suatu hari dimana tidak bermanfaat harta dan anak kecuali bagi orang yang menghadap Allah ﷻ dengan hati yang selamat.

Yang sangat membutuhkan ampunan Rabbnya

Abu Asma Andre
5 Muharram 1439 H

[1] Alhamdulillah kitab ini sudah saya terjemahkan.

Hadits 1

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Dari Anas bin Maalik ﵁ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " Menuntut ilmu kewajiban atas setiap muslim."

HR Ibnu Majah no 224, Ibnu Abdil Barr dalam ***Jaami'*** 1/8-9, Ath Thabraani dalam ***Ash Shaghir***, hadits ini lemah disebabkan kelemahan perawi yang bernama Hafsh bin Sulaiman, akan tetapi menjadi hasan disebabkan banyak jalurnya. Sebagaimana dikatakan oleh Al Mizziy, Al Albaniy, Muhammad Fu'ad 'Abdul Baaqi dan selainnya. Dishahihkan oleh Al Albaniy dalam ***Shahihul Jaa'mi*** no 3808 – 3809.

Hadits 2

عن أبي هريرة قال: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «أَلَا إِنَّ الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ مَلْعُونٌ مَا فِيهَا إِلَّا ذِكْرُ اللَّهِ وَمَا وَالَاهُ وَعَالِمٌ أَوْ مُتَعَلِّمٌ»

Dari Abu Hurairah ﵁ berkata : saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : " Dunia ini terlaknat dan terlaknat yang ada didalamnya kecuali yang mengingat Allah dan yang berkait dengannya, orang alim dan orang yang belajar."

HR At Tirmidzi no 2322 dan dia berkata : hadits hasan gharib, Ibnu Maajah no 4112. Dihasankan oleh Al Albaniy dalam ***Shahihul Jaa'mi*** no 1609 dan ***Ash Shahihah*** no 2797.

Hadits 3

عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ مِنَ الهُدَى وَالعِلْمِ، كَمَثَلِ الغَيْثِ الكَثِيرِ أَصَابَ أَرْضًا، فَكَانَ مِنْهَا نَقِيَّةٌ، قَبِلَتِ المَاءَ، فَأَنْبَتَتِ الكَلَأَ وَالعُشْبَ الكَثِيرَ، وَكَانَتْ مِنْهَا أَجَادِبُ، أَمْسَكَتِ المَاءَ، فَنَفَعَ اللَّهُ بِهَا النَّاسَ، فَشَرِبُوا وَسَقَوْا وَزَرَعُوا، وَأَصَابَتْ مِنْهَا طَائِفَةً أُخْرَى، إِنَّمَا هِيَ قِيعَانٌ لاَ تُمْسِكُ مَاءً وَلاَ تُنْبِتُ كَلَأً، فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَقُهَ فِي دِينِ اللَّهِ، وَنَفَعَهُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ فَعَلِمَ وَعَلَّمَ، وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يَرْفَعْ بِذَلِكَ رَأْسًا، وَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى اللَّهِ الَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ» قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: قَالَ إِسْحَاقُ: وَكَانَ مِنْهَا طَائِفَةٌ قَيَّلَتِ المَاءَ، قَاعٌ يَعْلُوهُ المَاءُ، وَالصَّفْصَفُ المُسْتَوِي مِنَ الأَرْضِ

Dari Abu Musa ﵁ dari Nabi ﷺ beliau bersabda : "Perumpamaan petunjuk dan ilmu yang Allah mengutusku dengan membawanya adalah seperti hujan yang lebat yang turun mengenai tanah. Diantara tanah itu ada jenis yang dapat menyerap air sehingga dapat menumbuhkan tumbuh-

tumbuhan dan rerumputan yang banyak, diantaranya ada tanah yang keras lalu menahan air (tergenang) sehingga dapat diminum oleh manusia, memberi minum hewan ternak dan untuk menyiram tanaman, diantara yang lain ada permukaan tanah yang berbentuk lembah yang tidak dapat menahan air dan juga tidak dapat menumbuhkan tanaman, perumpamaan itu adalah seperti orang yang faham agama Allah dan dapat memanfa'atkan apa yang aku diutus dengannya, dia mempelajarinya dan mengajarkannya, dan juga perumpamaan orang yang tidak dapat mengangkat derajat dan tidak menerima hidayah Allah dengan apa yang aku diutus dengannya." Berkata Abu Abdullah : Ishaq berkata : "Dan diantara jenis tanah itu ada yang berbentuk lembah yang dapat menampung air hingga penuh dan diantaranya ada padang sahara yang datar."

HR Al Bukhari no 79 dan ini lafadznya, Muslim no 2282

Hadits 4

عَنْ قَيْسِ بْنِ كَثِيرٍ، قَالَ: قَدِمَ رَجُلٌ مِنَ الْمَدِينَةِ عَلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ، وَهُوَ بِدِمَشْقَ فَقَالَ: مَا أَقْدَمَكَ يَا أَخِي؟ فَقَالَ: حَدِيثٌ بَلَغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَمَا جِئْتَ لِحَاجَةٍ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: أَمَا قَدِمْتَ لِتِجَارَةٍ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: مَا جِئْتُ إِلَّا فِي طَلَبِ هَذَا الْحَدِيثِ؟ قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضَاءً لِطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْحِيتَانُ فِي الْمَاءِ، وَفَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ، كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوَرِّثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَّثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ بِحَظٍّ وَافِرٍ»

Dari Qais bin Katsir ia berkata : seseorang dari Madinah mendatangi Abu Darda` ﵁ di Damaskus, Abu Darda` bertanya : "Apa yang membuatmu datang kemari wahai saudaraku?" Orang itu menjawab : "Satu hadits yang telah sampai kepadaku bahwa anda menceritakannya dari Rasulullah ﷺ." Abu Darda` bertanya : "Ataukah engkau datang karena keperluan lain?" Orang itu menjawab : "Tidak." Abu Darda` bertanya : “Mungkin engkau datang untuk berniaga?" Orang itu menjawab : "Tidak, aku datang hanya untuk mencari hadits tersebut." Abu Darda` berkata : "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : "Siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga dan para malaikat akan meletakkan sayap-sayapnya karena senang kepada pencari ilmu, sesungguhnya orang berilmu itu akan dimintakan ampunan oleh (makhluk) yang berada di langit dan di bumi hingga ikan di air, keutamaan orang yang

berilmu atas ahli ibadah seperti keutamaan rembulan atas seluruh bintang, sesungguhnya ulama adalah pewaris pada nabi dan sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, mereka hanya mewariskan ilmu, maka siapa yang mengambilnya berarti ia telah mengambil bagian yang banyak."

HR Abu Dawud no 3641, At Tirmidzi no 2682 dan ini lafadz beliau. Dishahihkan oleh Al Albaniy dalam ***Shahih Abu Dawud*** 2/694 dan dikatakan sanadnya jayyid oleh Abdul Qadir Al Arnaauth dalam ***Jaami' Al Ushul*** 8/6.

Hadits 5

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " سَيَأْتِيكُمْ أَقْوَامٌ يَطْلُبُونَ الْعِلْمَ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ فَقُولُوا لَهُمْ: مَرْحَبًا مَرْحَبًا بِوَصِيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاقْنُوهُمْ " قُلْتُ لِلْحَكَمِ، مَا اقْنُوهُمْ، قَالَ: عَلِّمُوهُمْ

Dari Abu Sa'id Al Khudriy ﵁ dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda : " Akan datang kepada kalian orang orang yang mencar ilmu, jika kalian melihat mereka maka ucapkanlah : " Selamat datang dengan wasiat Rasulullah ﷺ." Dan cukupilah mereka." Aku bertanya kepada Al Hakam : " Apa yang dimaksud dengan cukupilah ? " Beliau menjawab : " Ajarilah."

HR Ibnu Maajah no 247 dan dihasankan oleh Al Albaaniy dalam ***Ash Shahihah*** no 280.

Hadits 6

عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، قَالَ: قَالَ حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ، خَطِيبًا يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ، وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَاللَّهُ يُعْطِي، وَلَنْ تَزَالَ هَذِهِ الأُمَّةُ قَائِمَةً عَلَى أَمْرِ اللَّهِ، لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ، حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ»

Dari Ibnu Syihaab berkata : berkata Humaid bin 'Abdirrahman saya mendengar Mu'awiyyah ﵁ berkhuthah dimana beliau berkata : saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : " Siapa yang dikehendaki kebaikannya oleh Allah maka dia akan diberikan pemahaman terhadap agama, dan sesungguhnya aku adalah pembagi sedangkan yang memberi adalah Allah. Senantiasa ummat ini berada diatas perintah Allah, mereka tidak akan celaka karena orang orang yang menyelisihinya hingga datang keputusan dari Allah."

HR Al Bukhari no 71 dan Muslim no 2439.

Hadits 7

عن عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " لاَ حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسُلِّطَ عَلَى هَلَكَتِهِ فِي الحَقِّ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الحِكْمَةَ فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا "

Dari ‘Abdullah bin Mas’ud ﵁ beliau berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : “ Tidak boleh hasad kecuali pada dua hal : seseorang yang diberi oleh Allah harta dan dia membelanjakannya dalam kebenaran dan seseorang yang Allah berikan hikmah (ilmu) dimana dia memutuskan dengannya dan mengajarkannya.”

HR Al Bukhari no 1409 dan Muslim no 816.

Hadits 8

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: " إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ "

Dari Abu Hurairah ﵁ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda : “ Apabila mati manusia maka akan terputus seluruh amalnya kecuali tiga perkara : shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakannya.”

HR Muslim no 1631.

Hadits 9

عَنْ حُذَيْفَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «فَضْلُ الْعِلْمِ خَيْرٌ مِنْ فَضْلِ الْعِبَادَةِ، وَخَيْرُ دِينِكُمُ الْوَرَعُ»

Dari Hudzaifah ﵁ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : “ Keutamaan menuntut ilmu lebih baik daripada keutamaan ‘ibadah, dan sebaik baik agama kalian adalah sikap waraa’.”

HR Al Haakim 1/93 dan ini adalah lafadz beliau – Adz Dzahabiy berkata : “ Diatas syarat Al Bukhari dan Muslim “ , Al Mundziri berkata : Diriwayatkan oleh Ath Thabraani dalam ***Al Awsaath*** no 3960 dan Al Bazaar dengan sanad yang hasan, lihat ***Shahih At Targhib*** no 68.

Hadits 10

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ العَاصِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنَّ اللَّهَ لاَ يَقْبِضُ العِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ العِبَادِ، وَلَكِنْ يَقْبِضُ العِلْمَ بِقَبْضِ العُلَمَاءِ، حَتَّى إِذَا لَمْ يُبْقِ عَالِمًا اتَّخَذَ النَّاسُ رُءُوسًا جُهَّالًا، فَسُئِلُوا فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ، فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا»

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin Al ‘ Ash ﵁ berkata : saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : “ Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu sekaligus mencabutnya dari hamba, akan tetapi Allah mencabut ilmu dengan cara mewafatkan para ulama hingga bila sudah tidak tersisa ulama maka manusia akan mengangkat pemimpin dari kalangan orang-orang bodoh, ketika mereka ditanya mereka berfatwa tanpa ilmu, mereka sesat dan menyesatkan.”

HR Al Bukhari no 100 dan ini adalah lafadznya, Muslim no 2673.

Hadits 11

عن أبي كَبْشَةَ الأَنَّمَارِيُّ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الدُّنْيَا لِأَرْبَعَةِ نَفَرٍ، عَبْدٍ رَزَقَهُ اللَّهُ مَالًا وَعِلْمًا فَهُوَ يَتَّقِي فِيهِ رَبَّهُ، وَيَصِلُ فِيهِ رَحِمَهُ، وَيَعْلَمُ لِلَّهِ فِيهِ حَقًّا، فَهَذَا بِأَفْضَلِ المَنَازِلِ، وَعَبْدٍ رَزَقَهُ اللَّهُ عِلْمًا وَلَمْ يَرْزُقْهُ مَالًا فَهُوَ صَادِقُ النِّيَّةِ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِي مَالًا لَعَمِلْتُ بِعَمَلِ فُلَانٍ فَهُوَ بِنِيَّتِهِ فَأَجْرُهُمَا سَوَاءٌ، وَعَبْدٍ رَزَقَهُ اللَّهُ مَالًا وَلَمْ يَرْزُقْهُ عِلْمًا، فَهُوَ يَخْبِطُ فِي مَالِهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ لَا يَتَّقِي فِيهِ رَبَّهُ، وَلَا يَصِلُ فِيهِ رَحِمَهُ، وَلَا يَعْلَمُ لِلَّهِ فِيهِ حَقًّا، فَهَذَا بِأَخْبَثِ المَنَازِلِ، وَعَبْدٍ لَمْ يَرْزُقْهُ اللَّهُ مَالًا وَلَا عِلْمًا فَهُوَ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِي مَالًا لَعَمِلْتُ فِيهِ بِعَمَلِ فُلَانٍ فَهُوَ بِنِيَّتِهِ فَوِزْرُهُمَا سَوَاءٌ "

Dari Abu Kabsyah Al Anamaariy ﵁ bahwasanya dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : "Sesungguhnya dunia itu untuk empat orang : seorang hamba yang dikarunia Allah harta dan ilmu, dengan ilmu ia bertakwa kepada Allah dan dengan harta ia menyambung silaturrahim dan ia mengetahui Allah memiliki hak padanya dan ini adalah tingkatan yang paling baik. Selanjutnya hamba yang diberi Allah ilmu tapi tidak diberi harta, niatnya tulus, ia berkata : Andai saja aku memiliki harta niscaya aku akan melakukan seperti amalan si fulan, maka ia mendapatkan apa yang ia niatkan, pahala mereka berdua sama. Selanjutnya hamba yang diberi harta oleh Allah tapi tidak diberi ilmu, ia melangkah serampangan tanpa ilmu dengan menggunakan hartanya, ia tidak takut kepada Rabbnya dengan harta itu dan tidak menyambung silaturrahim serta tidak mengetahui hak Allah padanya, ini adalah tingkatan terburuk. Selanjutnya orang yang tidak diberi Allah harta atau pun ilmu, ia bekata : Andai aku punya harta

tentu aku akan melakukan seperti yang dilakukan si fulan yang serampangan dengan hartanya, dan dengan niatnya dosa keduanya sama."

HR At Tirmidzi no 2325 dan beliau berkata hadits ini hasan shahih, dishahihkan oleh Al Albaniy dalam ***Shahih At Targhib*** no 14 dan ***Misykah*** no 5287

Hadits 12

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ فَوَضَعْتُ لَهُ وَضُوءًا، فَقَالَتْ لَهُ مَيْمُونَةُ: وَضَعَ لَكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَبَّاسِ وَضُوءًا، فَقَالَ: «اللَّهُمَّ فَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَعَلِّمْهُ التَّأْوِيلَ»

Dari Ibnu Abbas ﵁ beliau berkata : bahwasanya Rasulullah ﷺ dirumah Maimunah maka aku menyediakan untuk beliau air wudhu, berkata Maimunah kepadanya : " Telah disediakan untukmu wahai Rasulullah air berwudhu oleh Ibnu Abbas." Maka bersabda Rasulullah ﷺ : " Ya Allah, pahamkanlah dia dengan agama dan jadikanlah dia alim dalam tafsir."

HR Al Hakim dalam ***Al Mustadraak*** no 6280 dan beliau berkata : hadits ini sanadnya shahih dan tidak dikeluarkan oleh mereka. Ucapan Al Hakim ini keliru karena Al Bukhari meriwayatkan pula dalam shahihnya no 144, begitu pula Muslim dalam shahihnya no 2477. Riwayat Al Hakim dishahihkan oleh Adz Dzahabiy *rahimahullah*.

Hadits 13

عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، قَالَ: قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ: إِنَّ نَوْفًا الْبِكَالِيَّ يَزْعُمُ أَنَّ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ، صَاحِبَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَيْسَ هُوَ مُوسَى صَاحِبَ الْخَضِرِ، عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَقَالَ: كَذَبَ عَدُوُّ اللهِ، سَمِعْتُ أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: " قَامَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ خَطِيبًا فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَسُئِلَ: أَيُّ النَّاسِ أَعْلَمُ؟ فَقَالَ: أَنَا أَعْلَمُ، قَالَ فَعَتَبَ اللهُ عَلَيْهِ إِذْ لَمْ يَرُدَّ الْعِلْمَ إِلَيْهِ، فَأَوْحَى اللهُ إِلَيْهِ: أَنَّ عَبْدًا مِنْ عِبَادِي بِمَجْمَعِ الْبَحْرَيْنِ هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ، قَالَ مُوسَى: أَيْ رَبِّ كَيْفَ لِي بِهِ؟

Dari Sa'id bin Jubair dia berkata : "Saya telah berkata kepada Ibnu 'Abbas ﵁ bahwasanya Nauf Al Bikaali mengatakan bahwa Musa ﵇ yang berada di tengah kaum Bani Israil bukanlah Musa yang menyertai Khidhir." Ibnu Abbas berkata : " Berdustalah musuh Allah, saya pernah mendengar Ubay bin Ka'ab berkata : saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : " Suatu ketika Nabi Musa ﵇ berdiri untuk berkhutbah di hadapan kaum Bani Israil, setelah itu, seseorang

bertanya kepadanya : Hai Musa, siapakah orang yang paling banyak ilmunya di muka bumi ini ?“ Nabi Musa ﷺ menjawab : “Akulah orang yang paling banyak ilmunya di muka bumi ini.” Rasulullah ﷺ berkata : Oleh karena itu, Allah membantah Musa ﷺ, karena ia tidak menyadarkan ilmu yang diperolehnya itu adalah dari Allah. Lalu Allah ﷻ mewahyukan kepada Musa : “Hai Musa, sesungguhnya ada seorang hambaKu yang lebih banyak ilmunya dan lebih pandai darimu dan ia sekarang berada di pertemuan dua lautan.” Nabi Musa ﷺ bertanya : “ Ya Tuhan, bagaimana caranya saya dapat bertemu dengan hambaMu itu ? “

HR Al Bukhari no 122 dan Muslim no 2380 – ini adalah lafadznya, kelanjutan hadits ini masih panjang.

Hadits 14

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «نَضَّرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مِنَّا حَدِيثًا، فَحَفِظَهُ حَتَّى يُبَلِّغَهُ، فَرُبَّ حَامِلِ فِقْهٍ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ، وَرُبَّ حَامِلِ فِقْهٍ لَيْسَ بفَقِيهٍ»

Dari Zaid bin Tsaabit ؓ berkata : aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : “ Semoga Allah memperindah wajah seseorang yang mendengar hadits dariku lalu menghafal dan menyampaikannya kepada orang lain, berapa banyak orang menyampaikan ilmu kepada orang yang lebih berilmu, dan berapa banyak pembawa ilmu yang tidak memahami apa yang dibawa.”

HR Abu Dawud no 3660 dan ini lafadznya, At Tirmidzi no 2795, Ibnu Maajah no 3056. Dalam ***Az Zawaa’id*** dikatakan : riwayat ini terdapat didalamnya Muhammad bin Ishaaq dan dia mudallis serta meriwayatkan dengan ‘an’anah, akan tetapi matannya shahih dan dishahihkan oleh Al Albaniy dalam ***Ash Shahihah*** no 403.

Hadits 15

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: مَنْ أَكْرَمُ النَّاسِ؟ قَالَ: «أَتْقَاهُمْ» فَقَالُوا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ، قَالَ: «فَيُوسُفُ نَبِيُّ اللَّهِ، ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ، ابْنِ نَبِيِّ اللَّهِ، ابْنِ خَلِيلِ اللَّهِ» قَالُوا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ، قَالَ: «فَعَنْ مَعَادِنِ العَرَبِ تَسْأَلُونِ؟ خِيَارُهُمْ فِي الجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الإِسْلاَمِ، إِذَا فَقُهُوا»

Dari Abu Hurairah ؓ : Rasulullah ﷺ ditanya : "Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling mulia?" Beliau ﷺ menjawab : "Orang yang paling bertaqwa", mereka berkata : "Bukan itu yang kami tanyakan" Beliau ﷺ berkata : "Kalau begitu Yusuf Nabi Allah, putra dari Nabi Allah putra Khalilullah (kekasih Allah, Ibrahim ﷺ)". Mereka berkata lagi :"Bukan itu yang kami tanyakan"

Beliau ﷺ berkata : "Apakah yang kalian maksudkan tentang kalangan bangsa Arab? " Orang yang terbaik di zaman jahiliyyah akan menjadi yang terbaik pula di masa Islam jika mereka memahami Islam."

HR Al Bukhari no 3353 dan Muslim no 2378.

Hadits 16

عن مالك بن الحُوَيرث أَتَيْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَبَةٌ مُتَقَارِبُونَ، فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عِشْرِينَ يَوْمًا وَلَيْلَةً، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِيمًا رَفِيقًا، فَلَمَّا ظَنَّ أَنَّا قَدِ اشْتَهَيْنَا أَهْلَنَا - أَوْ قَدِ اشْتَقْنَا - سَأَلَنَا عَمَّنْ تَرَكْنَا بَعْدَنَا، فَأَخْبَرْنَاهُ، قَالَ: «ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِيكُمْ، فَأَقِيمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُوهُمْ - وَذَكَرَ أَشْيَاءَ أَحْفَظُهَا أَوْ لاَ أَحْفَظُهَا - وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي، فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلاَةُ فَلْيُؤَذِّنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ، وَلْيَؤُمَّكُمْ أَكْبَرُكُمْ»

Dari Maalik bin Al Huwayrits ﷺ beliau berkata : "Kami datang menemui Nabi ﷺ, saat itu kami adalah para pemuda yang usianya sebaya. Maka kami tinggal bersama beliau ﷺ selama dua puluh hari dua puluh malam. Beliau adalah seorang yang sangat penuh kasih dan lembut. Ketika beliau menganggap bahwa kami telah ingin atau merindukan keluarga kami, beliau bertanya kepada kami tentang orang yang kami tinggalkan. Maka kami pun mengabarkannya kepada beliau. Kemudian beliau ﷺ bersabda : "Kembalilah kepada keluarga kalian dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka dan perintahkan (untuk shalat)." Beliau ﷺ lantas menyebutkan sesuatu yang aku pernah ingat lalu lupa. Beliau ﷺ mengatakan: "Shalatlah kalian seperti kalian melihat aku shalat. Maka jika waktu shalat sudah tiba, hendaklah salah seorang dari kalian mengumandangkan adzan, dan hendaklah yang menjadi imam adalah yang paling tua di antara kalian."

HR Al Bukhari no 6008 dan ini lafadznya, Muslim no 674.

Hadits 17

عن أبي موسى الأشعري عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " ثَلاَثَةٌ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ: الرَّجُلُ تَكُونُ لَهُ الأَمَةُ، فَيُعَلِّمُهَا فَيُحْسِنُ تَعْلِيمَهَا، وَيُؤَدِّبُهَا فَيُحْسِنُ أَدَبَهَا، ثُمَّ يُعْتِقُهَا فَيَتَزَوَّجُهَا فَلَهُ أَجْرَانِ، وَمُؤْمِنُ أَهْلِ الكِتَابِ، الَّذِي كَانَ مُؤْمِنًا، ثُمَّ آمَنَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَلَهُ أَجْرَانِ، وَالعَبْدُ الَّذِي يُؤَدِّي حَقَّ اللَّهِ،

وَيَنْصَحُ لِسَيِّدِهِ "، ثُمَّ قَالَ الشَّعْبِيُّ: «وَأَعْطَيْتُكَهَا بِغَيْرِ شَيْءٍ وَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ يَرْحَلُ فِي أَهْوَنَ مِنْهَا إِلَى الْمَدِينَةِ»

Dari Abu Musa Al Asy'ariy ﵁ dari Nabi ﷺ bersabda : "Ada tiga kelompok manusia yang akan diberi pahala dua kali. Seorang laki-laki yang memiliki seorang budak wanita dimana dia mengajarinya dengan pengajaran yang baik kemudian mendidik dengan pendidikan yang baik lalu dia membebaskannya kemudian menikahinya, maka bagi orang ini mendapat dua pahala. Seorang mu'min dari kalangan ahlul kitab dimana sebelumnya dia adalah orang yang beriman kemudian dia beriman kepada Nabi ﷺ, maka baginya dua pahala. Dan seorang budak yang menunaikan hak-hak Allah dan juga setia kepada tuannya". Kemudian Asy Sya'biy berkata : "Aku berikan dia kepadamu tanpa imbalan sedikitpun". Orang yang diberikannya itu adalah seorang yang sedang menempuh perjalanan menuju Madinah dalam keadaan sangat lemah.

HR Al Bukhari no 3011 dan ini lafadznya, Muslim no 154.

Hadits 18

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي الصُّفَّةِ، فَقَالَ: «أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يَغْدُوَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى بُطْحَانَ، أَوْ إِلَى الْعَقِيقِ، فَيَأْتِيَ مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِثْمٍ، وَلَا قَطْعِ رَحِمٍ؟»، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ نُحِبُّ ذَلِكَ، قَالَ: «أَفَلَا يَغْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيَعْلَمُ، أَوْ يَقْرَأُ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ، وَثَلَاثٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثٍ، وَأَرْبَعٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَرْبَعٍ، وَمِنْ أَعْدَادِهِنَّ مِنَ الْإِبِلِ»

Dari 'Uqbah bin 'Aamir ﵁ berkata : Rasulullah ﷺ keluar sementara kami sedang berada di Shuffah, kemudian beliau ﷺ bertanya : "Siapakah di antara kalian yang suka pergi setiap hari ke Buthhan atau ke Aqiq, lalu ia pulang dengan membawa dua ekor unta yang gemuk-gemuk dengan tanpa membawa dosa dan tidak pula memutuskan silaturahmi?" Maka kami pun menjawab : "Kami semua menyukai hal itu." Beliau ﷺ melanjutkan : "Sungguh, salah seorang dari kalian pergi ke masjid lalu ia mempelajari atau membaca dua ayat dari Kitabullah ﷻ adalah lebih baik baginya daripada dua unta, tiga (ayat) lebih baik dari tiga ekor unta, empat ayat lebih baik daripada empat ekor unta dan berapa pun jumlah unta."

HR Muslim no 803.

Hadits 19

عن أبي هريرة رضي الله عنه، قال :إن الناس يقولون: أكثَرَ أبو هريرةَ، ولولا آيتانِ في كتاب الله ما حدثتُ حديثًا، ثم يتلو :﴿ إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى ﴾]البقرة: 159[إلى قوله :﴿ الرَّحِيمُ ﴾]البقرة: 160[، إن إخوانَنا مِن المهاجرين كان يَشغَلهم الصَّفْقُ بالأسواق، وإن إخواننا مِن الأنصار كان يَشغَلهم العملُ في أموالهم، وإن أبا هريرة كان يلزم رسولَ الله صلى الله عليه وسلم بشِبَع بطنه، ويحضُرُ ما لا يحضُرُون، ويحفَظ ما لا يحفَظون.

Dari Abu Hurairah ﷺ berkata : " Sesungguhnya orang-orang mengatakan : " Abu Hurairah adalah yang paling banyak (menyampaikan hadits dari Rasulullah ﷺ), kalau bukan karena dua ayat alam Kitabullah aku tidak akan menyampaikannya." Lalu dia membaca ayat : "(Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa penjelasan dan petunjuk)…hingga akhir ayat…(Allah Maha Penyayang)" (QS Al Baqarah : 159-160). Sesungguhnya saudara-saudara kita dari kalangan Muhajirin, mereka disibukkan dengan perdagangan di pasar-pasar, dan saudara-saudara kita dari kalangan Anshar, mereka disibukkan dengan pekerjaan mereka dalam mengurus harta mereka, sementara Abu Hurairah selalu menyertai Rasulullah ﷺ dalam keadaan lapar, ia selalu hadir saat orang-orang tidak bisa hadir, dan ia dapat menghafal saat orang-orang tidak bisa menghafalnya."

HR Al Bukhari no 118.

Hadits 20

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ القُرْآنَ وَعَلَّمَهُ»

Dari 'Utsman bin Affan ﷺ dari Nabi ﷺ beliau bersabda : " Sebaik baik diantara kalian adalah yang mempelajari Al Qur-an dan yang mengajarkannya."

HR Al Bukhari no 5027.

Hadits 21

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَهَبَ الرِّجَالُ بِحَدِيثِكَ، فَاجْعَلْ لَنَا مِنْ نَفْسِكَ يَوْمًا نَأْتِيكَ فِيهِ تُعَلِّمُنَا مِمَّا عَلَّمَكَ اللَّهُ، فَقَالَ: «اجْتَمِعْنَ فِي يَوْمِ كَذَا وَكَذَا

فِي مَكَانِ كَذَا وَكَذَا»، فَاجْتَمَعْنَ، فَأَتَاهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَلَّمَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَهُ اللَّهُ، ثُمَّ قَالَ: «مَا مِنْكُنَّ امْرَأَةٌ تُقَدِّمُ بَيْنَ يَدَيْهَا مِنْ وَلَدِهَا ثَلاَثَةً، إِلَّا كَانَ لَهَا حِجَابًا مِنَ النَّارِ»، فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَوِ اثْنَيْنِ؟ قَالَ: فَأَعَادَتْهَا مَرَّتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: «وَاثْنَيْنِ وَاثْنَيْنِ وَاثْنَيْنِ»

Dari Abu Sa'id Al Khudriy ﵁ bahwa seorang wanita menemui Rasulullah ﷺ dan menyampaikan masalahnya : "Wahai Rasulullah, kaum laki-laki sudah biasa datang kepadamu untuk mendengar hadits, maka berilah kami giliran harimu sehingga kami bisa menemuimu dan anda dapat mengajarkan kepada kami ilmu yang telah Allah ajarkan kepada anda." Rasulullah ﷺ menyetujuinya dengan bersabda : "Boleh, berkumpullah kalian pada hari ini dan ini, di tempat si fulan dan fulan" maka para wanita berkumpul dan Rasulullah ﷺ mengajari mereka ilmu yang telah Allah ajarkan kepada beliau. Kemudian Rasulullah ﷺ mengatakan kepada para wanita itu : "Tidaklah salah seorang di antara kalian melahirkan tiga anak (yang shalih), kecuali ketiga anak itu akan menjadi penghalang neraka baginya." Maka ada seorang wanita yang bertanya : “ Wahai Rasulullah, bagaimana kalau hanya dua ?" Wanita itu mengulanginya hingga dua kali. Maka Rasulullah ﷺ menjawab "Sekalipun hanya dua, sekalipun hanya dua."

HR Al Bukhari no 7310.

Hadits 22

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «سَلُونِي»، فَهَابُوهُ أَنْ يَسْأَلُوهُ، فَجَاءَ رَجُلٌ، فَجَلَسَ عِنْدَ رُكْبَتَيْهِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ: «لَا تُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصُومُ رَمَضَانَ»، قَالَ: صَدَقْتَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الْإِيمَانُ؟ قَالَ: «أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكِتَابِهِ، وَلِقَائِهِ، وَرُسُلِهِ، وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ كُلِّهِ»، قَالَ: صَدَقْتَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ: «أَنْ تَخْشَى اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنَّكَ إِنْ لَا تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ»، قَالَ: صَدَقْتَ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ؟ قَالَ: " مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ، وَسَأُحَدِّثُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا: إِذَا رَأَيْتَ الْمَرْأَةَ تَلِدُ رَبَّهَا، فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا رَأَيْتَ الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الصُّمَّ الْبُكْمَ مُلُوكَ الْأَرْضِ، فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا رَأَيْتَ رِعَاءَ الْبَهْمِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ، فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي خَمْسٍ مِنَ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللهُ "، ثُمَّ قَرَأَ: {إِنَّ اللهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ} [لقمان: 34] قَالَ: ثُمَّ قَامَ الرَّجُلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «رُدُّوهُ عَلَيَّ»، فَالْتُمِسَ، فَلَمْ يَجِدُوهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «سَلُونِي»، فَهَابُوهُ أَنْ يَسْأَلُوهُ، فَجَاءَ رَجُلٌ، فَجَلَسَ عِنْدَ رُكْبَتَيْهِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ: «لَا تُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصُومُ رَمَضَانَ»، قَالَ: صَدَقْتَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الْإِيمَانُ؟ قَالَ: «أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكِتَابِهِ، وَلِقَائِهِ، وَرُسُلِهِ، وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ كُلِّهِ»، قَالَ: صَدَقْتَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ: «أَنْ تَخْشَى اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنَّكَ إِنْ لَا تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ»، قَالَ: صَدَقْتَ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ؟ قَالَ: " مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ، وَسَأُحَدِّثُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا: إِذَا رَأَيْتَ الْمَرْأَةَ تَلِدُ رَبَّهَا، فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا رَأَيْتَ الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الصُّمَّ الْبُكْمَ مُلُوكَ الْأَرْضِ، فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا رَأَيْتَ رِعَاءَ الْبَهْمِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ، فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي خَمْسٍ مِنَ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللهُ "، ثُمَّ قَرَأَ: {إِنَّ اللهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ} [لقمان: 34] قَالَ: ثُمَّ قَامَ الرَّجُلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «رُدُّوهُ عَلَيَّ»، فَالْتُمِسَ، فَلَمْ يَجِدُوهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «هَذَا جِبْرِيلُ، أَرَادَ أَنْ تَعَلَّمُوا إِذْ لَمْ تَسْأَلُوا»

Dari Abu Hurairah ﵁ berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : “ Kalian bertanyalah kepadaku.” Namun mereka takut dan segan untuk bertanya kepada beliau. Maka seorang laki-laki datang lalu duduk dihadapan kedua lutut beliau, laki-laki itu bertanya : “ Wahai Rasulullah, apakah Islam itu ? “ Beliau ﷺ menjawab : “ Islam adalah kamu tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, mendirikan shalat, membayar zakat, dan berpuasa Ramadhan.” Dia berkata : “ Kamu benar.” Lalu dia bertanya lagi : “ Wahai Rasulullah, apakah iman itu ? “ Beliau ﷺ menjawab : “ Kamu beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-Nya, beriman kepada kejadian pertemuan dengan-Nya, beriman kepada para Rasul-Nya, dan kamu beriman kepada hari kebangkitan serta beriman kepada takdir semuanya.” Dia berkata : “Kamu benar.” Lalu dia bertanya lagi : “ Wahai Rasulullah, apakah ihsan itu ? “ Beliau menjawab : “ Kamu takut (khasyyah) kepada Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, maka jika kamu tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu.” Dia berkata : “ Kamu benar.” Lalu dia bertanya lagi : “ Wahai Rasulullah, kapankah hari kiamat itu ? “ Beliau menjawab : “ Tidaklah orang yang ditanya tentangnya lebih mengetahui jawaban-Nya daripada orang yang bertanya, akan tetapi aku akan menceritakan kepadamu tentang tanda-tandanya, yaitu bila kamu melihat hamba wanita melahirkan tuan-Nya. Itulah salah satu tanda-tandanya dan bila kamu melihat orang yang tanpa alas kaki telanjang, tuli, bisu menjadi pemimpin manusia dibumi, itulah salah satu tanda-tandanya dan apabila kamu melihat penggembala kambing saling berlomba tinggi-tinggian dalam (mendirikan) bangunan.

Itulah salah satu tanda-tandanya dalam lima tanda-tanda dari keghaiban, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah, " kemudian beliau ﷺ membaca : “ Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakan-Nya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal " (QS Luqman : 34). Kemudian laki-laki tersebut bangun dan pergi, maka ﷺ bersabda : "Panggillah dia menghadapku ! “ Maka dia dicari, namun mereka tidak mendapatkan-Nya. Maka Rasulullah ﷺ bersabda : "Laki-laki ini adalah Jibril yang berkeinginan agar kalian mempelajari (agama) karena kalian tidak bertanya'."

HR Al Bukhari no 50 dan Muslim no 10 dan ini lafadz Muslim.

Hadits 23

عَنْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا تَرَخَّصَ فِيهِ، وَتَنَزَّهَ عَنْهُ قَوْمٌ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: «مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَتَنَزَّهُونَ عَنِ الشَّيْءِ أَصْنَعُهُ، فَوَاللَّهِ إِنِّي أَعْلَمُهُمْ بِاللَّهِ وَأَشَدُّهُمْ لَهُ خَشْيَةً»

Dari ‘Aisyah ﵂ beliau berkata : bahwa Rasulullah ﷺ pernah melakukan sesuatu sebagai bentuk kemudahan, akan tetapi sebagian orang ada yang meninggalkannya. Ketika hal ini sampai kepada Rasulullah ﷺ maka setelah beliau memuji Allah dan menyanjungNya beliau bersabda : "Apa alasan mereka itu mengingkari sesuatu yang aku lakukan demi Allah, aku adalah manusia yang paling mengenal Allah dan paling takut kepada-Nya."

HR Al Bukhari no 7301 dan Muslim no 2356

Hadits 24

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَأُحَدِّثَنَّكُمْ حَدِيثًا لاَ يُحَدِّثُكُمْ أَحَدٌ بَعْدِي، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: " مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ: أَنْ يَقِلَّ العِلْمُ، وَيَظْهَرَ الجَهْلُ، وَيَظْهَرَ الزِّنَا، وَتَكْثُرَ النِّسَاءُ، وَيَقِلَّ الرِّجَالُ، حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً القَيِّمُ الوَاحِدُ "

Dari Anas bin Maalik ﵁ berkata : “ Aku akan menceritakan hadits kepada kalian dimana setelah ini tidak ada lagi yang akan menceritakannya kepada kalian setelahku, Rasulullah ﷺ bersabda : "Diantara tanda hari kiamat datang adalah ilmu diangkat, banyaknya kebodohan, merajalelanya perzinahan, banyaknya orang yang meminum khamer dan sedikitnya kaum laki-laki serta

banyaknya kaum wanita hingga jika ada lima puluh orang wanita namun hanya ada satu orang laki-laki dari mereka."

HR Al Bukhari no 81 dan Muslim no 2671.

Hadits 25

عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «سَلُوا اللَّهَ عِلْمًا نَافِعًا، وَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ»

Dari Jaabir ﷺ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " Memintalah kepada Allah ilmu yang bermanfaat dan berindunglah kepada Allah dari ilmu yang tidak bermanfaat."

HR Ibnu Maajah no 3843 , Al Bushiriy berkata dalam ***Az Zawaa'id*** : " Sanadnya shahih dan rijalnya tsiqah." Dan dihasankan oleh Al Albaaniy sebagaimana dalam ***Ash Shahihah*** no 1511, Syaikh Syu'aib Al Arnaauth berkata dalam ***Tahqiq Sunan Ibnu Majah*** 5/15 : " Shahih lighairihi."

Hadits 26

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَزِدْنِي عِلْمًا، الحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ حَالِ أَهْلِ النَّارِ.

Dari Abu Hurairah ﷺ beliau berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " Ya Allah berilah aku manfaat atas apa yang aku ketahui dan ajarkanlah apa yang membawa manfaat bagiku dan tambahkanlah ilmu untukku, segala puji bagi Allah atas seluruh keadaan dan aku berlindung kepadaMu dari neraka."

HR At Tirmidzi no 3599 dan ini lafadznya beliau berkata : hasan gharib, Ibnu Majah no 251, Al Haakim 1/510 dan beliau berkata: " shahih atas Muslim " dan disepakati oleh Adz Dzahabiy dikatakan oleh Al Haitsami dalam ***Majmu Az Zawaa'id*** 10/181 : " Riwayat Suhail bin 'Iyaasy dari ahlul Madinah lemah."

Adapun yang dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam Ash Shahihah no 3152 tanpa lafadz الحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ حَالِ أَهْلِ النَّارِ

Hadits 27

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لاَ يُسْمَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لاَ تَشْبَعُ، وَمِنْ عِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَؤُلاَءِ الأَرْبَعِ .

Dari 'Abdullah bin 'Amr ﵁ beliau berkata : bahwasanya Rasulullah ﷺ berdoa : " Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari hati yang tidak khusyu', dari doa yang tidak didengar, dari jiwa yang tidak pernah kenyang dan dari ilmu yang tidak bermanfaat. Aku berlindung kepadaMu dari keempat hal tersebut."

HR An Nasaa'i 8/284, Ibnu Maajah no 250 dan ini lafadznya, berkata Al Albaniy dalam ***Ash Shahihah*** 3/1113 : shahih.

Hadits 28

عَنْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ: سَمِعْتُ نَبِيَّكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنَّ الْعُلَمَاءَ إِذَا حَضَرُوا رَبَّهُمْ عَزَّ وَجَلَّ كَانَ مُعَاذُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ رَتْوَةً بِحَجَرٍ»

Dari 'Umar bin Khaththab ﵁ beliau berkata : saya mendengar Nabi ﷺ kalian bersabda : " Sesungguhnya ulama apabila menghadap Rabbnya maka Mu'adz ada didepan mereka berada dalam kemuliaan."

HR Abu Nu'aim dalam ***Hilyah*** 1/228 dan ini lafadznya, Ibnu Sa'ad dalam ***Ath Thabaqaat***. Disebutkan oleh Al Albaniy dalam ***Ash Shahihah*** no 1091 : " dengan keseluruhan jalannya maka hadits ini shahih."

Hadits 29

عن عبدالله بن مسعود رضي الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَا أَصَابَ أَحَدًا قَطُّ هَمٌّ وَلَا حَزَنٌ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أَمَتِكَ ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي، وَنُورَ صَدْرِي، وَجِلَاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي، إِلَّا أَذْهَبَ اللَّهُ هَمَّهُ وَحُزْنَهُ، وَأَبْدَلَهُ مَكَانَهُ فَرَحًا "، قَالَ: فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا نَتَعَلَّمُهَا؟ فَقَالَ: بَلَى، يَنْبَغِي لِمَنْ سَمِعَهَا أَنْ يَتَعَلَّمَهَا

Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ beliau berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " Tidaklah seseorang mengalami kesedihan dan tidak pula duka, lalu ia mengucapkan : Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hambaMu, anak hambaMu dan anak hamba wanitaMu, ubun-ubunku berada di tanganMu, hukumMu berlaku padaku dan ketetapanMu padaku adalah adil. Aku memohon kepadaMu dengan segenap namaMu atau yang Engkau namai diriMu dengannya, atau yang Engkau ajarkan kepada salah seorang dari makhlukMu atau engkau turunkan di dalam kitabMu atau yang Engkau simpan dalam ilmu ghaib di sisiMu agar Engkau menjadikan Al Qur-an sebagai penyejuk hatiku dan cahaya dadaku serta penawar kesedihanku dan pelenyap dukaku." Kecuali Allah akan menghilangkan kesedihan dan kedukaan serta menggantinya dengan jalan keluar." Ia berkata : Lalu dikatakan : Wahai Rasulullah, bolehkah kami mempelajarinya? Beliau ﷺ menjawab : " Tentu, orang yang telah mendengarnya semestinya mempelajarinya."

HR Imam Ahmad 5/3712 dan ini lafadz beliau. Dishahihkan oleh Al Albaniy dalam ***Shahih Kalimatut Thayyib*** no 123.

Hadits 30

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا، لَمْ يَجِدْ عَرْفَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ»

Dari Abu Hurairah ﷺ berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Siapa yang mempelajari ilmu untuk mencari wajah Allah dan tidaklah dia mempelajari ilmu melainkan untuk mendapatkan kemuliaan dan tujuan dunia melainkan dia tidak akan menjumpai bau surga pada hari kiamat."

HR Abu Daud no 3664 dan ini lafadznya, At Tirmidzi no 2655 dan dia berkata : hasan gharib. Syaikh Ahmad Syaakir berkata : sanadnya shahih dan dishahihkan oleh Al Albaniy dalam ***Al Iqtidhaa*** no 102.

Hadits 31

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ جَاءَ مَسْجِدِي هَذَا، لَمْ يَأْتِهِ إِلَّا لِخَيْرٍ يَتَعَلَّمُهُ أَوْ يُعَلِّمُهُ، فَهُوَ بِمَنْزِلَةِ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَمَنْ جَاءَ لِغَيْرِ ذَلِكَ، فَهُوَ بِمَنْزِلَةِ الرَّجُلِ يَنْظُرُ إِلَى مَتَاعِ غَيْرِهِ»

Dari Abu Hurairah ﷺ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " Siapa yang datang ke masjid ini dan tidaklah dia datang melainkan untuk kebaikan yang dia pelajari atau dia ajarkan maka seperti

kedudukan seseorang yang berjihad dijalan Allah, dan siapa yang hadir akan tetapi tujuan untuk selain itu maka seperti seseorang yang melihat perhiasan yang bukan miliknya.”

HR Ibnu Maajah no 227 dan ini lafadznya, Al Albani menshahihkannya dalam ***Shahihul Jaami’*** 3/278 no 6060.

Hadits 32

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَكَتَمَهُ، أُلْجِمَ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ "

Dari Abu Hurairah ؓ dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda : "Barangsiapa ditanya tentang suatu ilmu kemudian ia menyembunyikannya, maka ia akan dicambuk dengan cambuk yang terbuat dari api pada hari kiamat."

HR Ahmad 2/263, Abu Daud no 3658, At Tirmidzi no 2649 dan dia berkata : hadits hasan, Ibnu Majah no 24, dishahihkan oleh Al Albaniy dalam ***Misykaah*** no 223.

Hadits 33

عَنْ عُثْمَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، دَخَلَ الْجَنَّةَ»

Dari ‘Utsman ؓ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : “ Siapa yang mati dalam keadaan mengetahui bahwa tidak ada Illah yang berhak diibadahi dengan sebenar benarnya melainkan Allah, maka dia akan masuk surga.”

HR Muslim no 26.

Hadits 34

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا، فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ»

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr ؓ beliau berkata : bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda : “ Sampaikan dariku walaupun hanya satu ayat, dan ceritakan dari Bani Israail jangan merasa sungkan. Siapa yang berdusta atas namaku secara sengaja maka hendaknya dia menempati tempat duduknya di neraka.”

HR Al Bukhari no 3461.

Hadits 35

قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَعَلَّمْتُ لَهُ كِتَابَ يَهُودَ، وَقَالَ: «إِنِّي وَاللَّهِ مَا آمَنُ يَهُودَ عَلَى كِتَابِي» فَتَعَلَّمْتُهُ، فَلَمْ يَمُرَّ بِي إِلَّا نِصْفُ شَهْرٍ حَتَّى حَذَقْتُهُ، فَكُنْتُ أَكْتُبُ لَهُ إِذَا كَتَبَ وَأَقْرَأُ لَهُ، إِذَا كُتِبَ إِلَيْهِ

Dari Zaid bin Tsaabit ﷺ beliau berkata : Rasulullah ﷺ memerintahkanku untuk mempelajari bahasa yahudi dan beliau berkata : " Sungguh aku tidak merasa aman dari makarnya orang yahudi atas tulisanku." Maka aku mempelajari bahasa yahudi dalam waktu lewat setengah bulan sampai aku menguasainya. Lalu aku menulis untuk beliau apabila beliau mau menulis dan membacakan surat untuk beliau bila beliau mendapatkan surat."

HR Abu Daud no 3654, At Tirmidzi no2715 dan dihasankan Syu'aib Al Arnauth *rahimahullah* dan dihasankan pula oleh Al Albaniy dalam ***Misykaah*** no 4659.

Hadits 36

عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَنْهُومَانِ لَا يَشْبَعَانِ: مَنْهُومٌ فِي عِلْمٍ لَا يَشْبَعُ، وَمَنْهُومٌ فِي دُنْيَا لَا يَشْبَعُ

Dari Anas bin Malik ﷺ berkata : Rasulullah ﷺ bersabda: " Ada dua kelompok manusia yang tidak pernah kenyang, orang yang tidak pernah kenyang didalam mencari ilmu dan orang yang tidak pernah kenyang didalam mencari dunia."

HR Al Haakim 1/92 dan dihasankan oleh Husein As'ad dalam tahqiqnya terhadap ***Sunan Ad Darimi*** no343

Hadits 37

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَسْمَاءَ سَأَلَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ غُسْلِ الْمَحِيضِ فَقَالَ تَأْخُذُ إِحْدَاكُنَّ مَاءَهَا وَسِدْرَتَهَا فَتَطَهَّرُ فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ دَلْكًا شَدِيدًا حَتَّى تَبْلُغَ شُؤُونَ رَأْسِهَا ثُمَّ تَصُبُّ عَلَيْهَا الْمَاءَ ثُمَّ تَأْخُذُ فِرْصَةً مُمَسَّكَةً فَتَطَهَّرُ بِهَا فَقَالَتْ أَسْمَاءُ وَكَيْفَ تَطَهَّرُ بِهَا فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ تَطَهَّرِينَ بِهَا فَقَالَتْ عَائِشَةُ كَأَنَّهَا تُخْفِي ذَلِكَ تَتَبَّعِينَ أَثَرَ الدَّمِ وَسَأَلَتْهُ عَنْ غُسْلِ الْجَنَابَةِ فَقَالَ تَأْخُذُ مَاءً فَتَطَهَّرُ

فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ أَوْ تُبْلِغُ الطُّهُورَ ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ حَتَّى تَبْلُغَ شُؤُونَ رَأْسِهَا ثُمَّ تُفِيضُ عَلَيْهَا الْمَاءَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ نِعْمَ النِّسَاءُ نِسَاءُ الْأَنْصَارِ لَمْ يَكُنْ يَمْنَعُهُنَّ الْحَيَاءُ أَنْ يَتَفَقَّهْنَ فِي الدِّينِ

Dari Aisyah ﷺ bahwa Asma' bertanya kepada Nabi ﷺ tentang mandinya orang yang haid. Maka beliau ﷺ bersabda : "Salah seorang dari kalian hendaklah mengambil airnya dan tanaman bidara, lalu dia bersuci, lalu membaguskan bersucinya, kemudian menyiramkan air pada kepalanya, lalu memijat-mijatnya dengan keras hingga mencapai akar rambut kepalanya, kemudian menyiramkan air padanya, kemudian dia mengambil kapas bermisik, lalu bersuci dengannya." Lalu Asma' berkata : " Bagaimana dia bersuci dengannya ?" Beliau ﷺ bersabda : " Subhanallah, bersucilah kamu dengannya. " Lalu Aisyah berkata - seakan-akan dia menutupi hal tersebut, 'kamu sapu bekas-bekas darah.' Dan dia bertanya kepada beliau ﷺ tentang mandi junub, maka beliau ﷺ bersabda : " Hendaklah kamu mengambil air lalu bersuci dengan sebaik-baiknya bersuci, atau bersangat-sangat dalam bersuci kemudian kamu siramkan air pada kepala, lalu memijatnya hingga mencapai dasar kepalanya, kemudian mencurahkan air padanya.' Lalu Aisyah berkata : " Sebaik-baik wanita adalah wanita Anshar yang rasa malu tidak menghalangi mereka untuk mendalami masalah agamanya."

HR Muslim no 332

Hadits 38

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ القِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَ فَعَلَ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَ أَبْلاَهُ.

Dari Abu Barzah Al Aslamiy ﷺ beliau berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : " Tidak akan bergeser telapak kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai ditanyakan kepadanya tentang umurnya dipergunakan untuk apa, dari ilmunya apa yang diamalkan, hartanya darimana didapat dan untuk apa dikeluarkan dan letih jasadnya untuk apa."

HR At Tirmidzi no 2417 dan beliau berkata : hadits hasan shahih." Dishahihkan Al Albaniy rahimahullah dalam ***Ash Shahihah*** no 946.

Hadits 39

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ لِتُبَاهُوا بِهِ الْعُلَمَاءَ، وَلَا لِتُمَارُوا بِهِ السُّفَهَاءَ، وَلَا تَخَيَّرُوا بِهِ الْمَجَالِسَ، فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَالنَّارُ النَّارُ

Dari Jaabir bin ‘Abdillah ﵁ bahwasanya Nabi ﷺ bersabda : “ Janganlah seseorang diantara kalian belajar untuk membanggakan diri dihadapan ulama atau untuk membantah orang orang bodoh atau untuk menarik perhatian manusia didalam majelis, maka siapa yang melakukan hal tersebut baginya neraka neraka.”

HR Ibnu Maajah no 254, dishahihkan oleh Al Albaniy dalam ***Shahih At Targhib*** no 102.

Hadits 40

عن أبي هريرة وعبدالله بن عمر رضي الله عنهم قالا: قال رسولُ الله صلى الله عليه وسلم :يَحْمِلُ هَذَا الْعِلْمَ مِنْ كُلِّ خَلَفٍ عُدُولُهُ يَنْفُونَ عَنْهُ تَحْرِيفَ الْغَالِينَ وَانْتِحَالَ الْمُبْطِلِينَ وَتَأْوِيلَ الْجَاهِلِينَ

Dari Abu Hurairah ﵁ dan ‘Abdullah bin ‘Umar ﵁ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : “ Akan membawa ilmu ini dari setiap generasinya orang orang yang adil yang akan menghilangkan penyelewengan orang orang yang melampaui batas, membongkar kedustaan orang orang yang berbuat kebatilan dan takwil orang orang yang jahil.”

HR Al Bazaar 1/86, Ibnu Abdil Barr dalam ***At* Tamhid** 1/58, ***Shahih At Targhib*** no 102

Inilah yang Allah mudahkan bagi saya untuk mengumpulkan “ 40 Hadits Tentang Keutamaan Ilmu dan Keutamaan Menuntut Ilmu “ semoga yang sederhana ini bisa membawa manfaat – bagi saya, orang tua saya, anak dan istri serta seluruh kaum muslimin.

Abu Asma Andre

Griya Fajar Madani

6 Jumadil Awwal 1439 H – (23 Januari 2018)